

BAB II

KERANGKA TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Kerangka Teori

1. Hakikat *Shooting*

Shooting adalah teknik dasar yang harus dimiliki oleh setiap pemain. *Shooting* adalah senjata untuk membobol gawang lawan dan mencetak gol sebanyak-banyaknya. Oleh karena itu setiap pemain harus menguasai teknik dasar *shooting*.

Dalam bukunya, Justin menyebutkan, *shooting* dapat dibagi menjadi dua teknik, yaitu *shooting* dengan menggunakan punggung kaki dan ujung sepatu atau ujung kaki.¹

Sedangkan menurut John D Tenang, *shooting* adalah menendang bola dengan keras ke gawang guna mencetak gol. Ini juga merupakan bagian tersulit karena perlu kematangan dan kecerdikan pemain dalam menendang bola agar tidak bisa dijangkau atau di tangkap kiper.²

Jika Anda ingin menguasai seni *shooting*, Anda juga akan melakukan presisi yang baik dan dapat memutuskan kapan saat yang baik melakukan

¹ Lhaksana, Justinus. Taktik Dan Strategi Futsal Modern. (Jakarta:Be Champion.2012) h. 34

² Tenang, John D. Mahir Bermain Futsal. (Bandung: DAR! Mizan. 2008) h.84

shooting. ini akan menjadi kunci poin untuk berapa banyak gol yang akan Anda raih.³

Yang sangat penting untuk melakukan kekuatan dan ketepatan. Keterampilan teknik *shooting* adalah senjata yang paling ampuh untuk mencetak gol, karena situasi lapangan yang cukup besar bisa membuat pemain bisa kapan saja mengambil keputusan untuk melakukan *shooting*. Joseph A. Luxbacher mengatakan dalam bukunya ada beberapa macam tembakan (*shooting*) di antaranya:

1. Tembakan *Instep Drive*
2. Tembakan *Full Volley*
3. Tembakan *Half Volley*
4. Tembakan *Side Volley*⁴

Jadi untuk menghasilkan sebuah *shooting* yang baik maka seorang pemain harus bisa mengeluarkan tenaga untuk menciptakan gol ke gawang sehingga *shooting* tersebut tidak mampu ditangkis oleh penjaga gawang.

Danny Mielke dalam bukunya dasar–dasar sepakbola mengemukakan bahwa *shooting* adalah melakukan tendangan sekuat dan seakurat mungkin ke arah gawang, kebanyakan peluang melakukan *shooting* datang secara

³ Muhdhor Al-Hadiqie, Zidane. Menjadi Pemain Sepakbola Pro. (Jakarta: Kata Pena, 2013) h 40

⁴ Luxbacher, Joseph A., Sepakbola: Langkah-langkah Menuju Sukses. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), h.109.

tiba-tiba, dan seorang pemain harus siap memanfaatkan melakukan *shooting* jika telah tiba waktunya.⁵

Sebagai contoh, gerakan *Cruyff* yang cepat bisa menciptakan ruang yang cukup untuk melakukan *shooting*. Keberhasilan sebagai pencetak gol tergantung pada beberapa faktor. Kemampuan untuk melakukan dengan kuat dan akurat menggunakan kedua kaki adalah faktor yang paling penting. Kualitas seperti, antisipasi, kemantapan dan ketenangan dibawah tekanan lawan juga tak kalah pentingnya.⁶

Untuk dapat mencetak gol ke gawang lawan pemain harus mampu melakukan keterampilan menembak (*shooting*) dibawah tekanan pemain akan waktu yang terbatas, ruang yang terikat, fisik yang lelah dan lawan yang agresif. Tiga sasaran yang utama saat melakukan berbagai teknik menembak (*shooting*) adalah ketepatan, kekuatan, lintasan yang rendah.

Joseph A. Luxbacher dalam bukunya juga menjelaskan bahwa melakukan tembakan (*shooting*) kearah gawang urutannya adalah sebagai berikut:

- Letakan kaki yang menahan keseimbangan disamping bola. Tekuk lutut kaki tersebut, rentangkan tangan ke samping untuk menjaga keseimbangan.
- Ayun kaki yang akan menendang kebelakang, fokuskan perhatian kebola.

⁵ Mielke, Danny, Dasar-dasar Sepakbola (Eastern Oregon University, 2003), h. 67.

⁶ Luxbacher, Joseph A., Sepakbola: Langkah-Langkah Menuju Sukses (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), h.105.

- Luruskan bahu dan pinggul dengan target, tubuh berada di atas bola. Sentakan kaki yang akan menendang sehingga lurus, jaga agar kaki tetap kuat, tendang bagian tengah dengan instep.
- Daya gerak kedepan melalui poin kontak, sempurnakan gerakan terakhir dari kaki yang menendang. Kaki yang menahan keseimbangan terangkat dari permukaan lapangan.⁷

Dari uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa *shooting* adalah salah satu teknik dasar bermain sepakbola yang berfungsi untuk mencetak gol ke gawang lawan dengan menempatkan posisi kaki tumpu tepat disamping bola dengan kaki tumpu agak sedikit ditekuk, perkenaan bola tepat ditengah-tengah bola dan diakhiri dengan gerakan lanjutan.

Jadi, peranan *shooting* sangat penting sekali dan harus dikuasai pemain pada umumnya karena dengan *shooting* yang baik akan menghasilkan sebuah peluang terciptanya gol dalam suatu permainan. Teknik dasar seperti *passing*, *dribbling*, *heading* memungkinkan sebuah tim untuk peluang besar menciptakan gol, tetapi tetap saja sasaran akhirnya adalah *shooting*, menggunakan teknik yang benar.

Menurut Asmar Jaya dalam bukunya menjelaskan, menendang bola merupakan salah satu karakteristik permainan futsal yang dominan. Pemain yang memiliki teknik menendang dengan baik akan dapat bermain secara efisien.⁸

⁷ Luxbacher, Joseph A., op.cit. h. 108.

⁸ Jaya, Asmar. Futsal: Gaya Hidup, Peraturan Dan Tips-Tips Permainan. (Yogyakarta: Pustaka Timur. 2008) h. 62

Shooting adalah tendangan yang mengarah ke gawang. Dalam prosentase keseluruhan yang terjadi di pertandingan ada prosentase yang disebut *shot on goal*. *Shot on goal* adalah tendangan yang mengarah tepat ke gawang. *Shot on goal* terjadi jika pemain yang melepaskan tendangan berhasil mengarahkan bola ke gawang walaupun bola itu tidak benar-benar masuk ke gawang.

Shooting merupakan teknik dasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain futsal, teknik ini merupakan cara untuk menciptakan gol, karena seluruh pemain mendapatkan kesempatan untuk menciptakan gol dalam memenangkan pertandingan. Menembak bola ke arah gawang merupakan salah satu tujuan dari menendang dalam permainan futsal. *Shooting* dapat dibagi menjadi dua teknik yaitu *shooting* punggung kaki dan ujung sepatu atau ujung kaki. *Shooting* salah satu unsur penting dalam futsal dan kita sering mendengarnya, misalnya seseorang mengatakan bahwa pemain tembakan keras dan terarah dan lain sebagainya. Tetapi banyak yang tidak tahu bagaimakah teknik pelaksanaan *shooting* yang benar. Menurut Sahda Halim dalam bukunya, “semakin bagus teknik *shooting* yang dimiliki pemain, akan semakin meningkatkan kemampuan finishing tim anda”.⁹

Dalam *shooting*, seluruh bagian kaki bisa dipergunakan. Ada empat bagian yang digunakan untuk *shooting* yaitu kaki bagian dalam, kaki bagian

⁹⁹ Halim, Sahda. 1 Hari Pintar Main Futsal. (Yogyakarta: Penerbit Media Presindo. 2009) h. 76

luar, ujung kaki, dan punggung kaki. Penggunaan bagian kaki ini berdasarkan situasi dan kondisi permainan. Pada saat pemain masih berada jauh dari gawang dan berusaha melepaskan tembakan pemain ini bisa menggunakan bagian punggung kaki agar mendapatkan *power* yang kuat sehingga bola bisa sampai ke gawang dan menciptakan peluang gol. Pada saat pemain sudah berada dekat dengan gawang, pemain bisa melepaskan tembakan dengan menggunakan kaki bagian dalam agar dapat lebih leluasa untuk menempatkan bola.

Aspek terpenting dalam membentuk adalah kaki tumpuan, penempatan sudut kaki tumpuan sangat menentukan arah dan kekuatan tendangan. Kemampuan melakukan *shooting* dengan kuat dan akurat menggunakan kedua kaki baik kaki kanan maupun kaki kiri adalah faktor yang paling penting kerena keberhasilan seorang pemain sebagai pencetak gol tergantung dari faktor tersebut.¹⁰

Jadi aktivitas *shooting* sangat penting dalam permainan futsal. karena dengan *shooting* kita bisa menciptakan gol dan dapat memenangkan pertandingan. *Shooting* juga menjadi penyelesaian akhir dalam penyerangan. Untuk itu *shooting* sangat penting dimiliki oleh setiap pemain futsal.

2. Hakikat Menyerang

Dalam kamus bahasa Indonesia *offensive* adalah menyerang daerah lawan. Menyerang adalah salah satu usaha untuk membobol gawang lawan untuk bisa mencetak gol. Dalam sepakbola modern, menyerang tidak hanya

¹⁰ Andri Irawan, Teknik Dasar Modern Futsal, (Jakarta : Pena Pundi Aksara, 2009), h.33

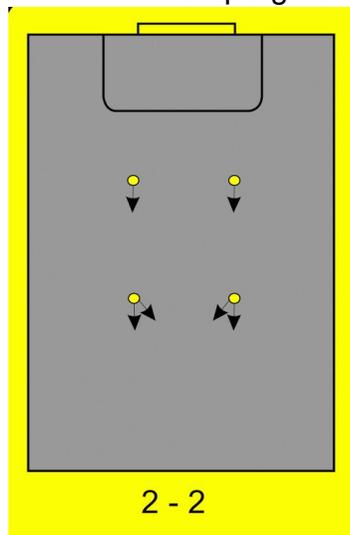
dilakukan pemain depan saja tetapi semua pemain harus ikut menyerang bersama setiap kali tim menguasai bola. Yang harus diperhatikan didalam menyerang adalah bola, lawan dan teman.

Dalam setiap tim olahraga pasti selalu ada penyerangan. Karena dengan menyerang kita akan mendapatkan poin dan bisa memenangkan pertandingan jika poin kita lebih banyak daripada poin lawan. Apalagi di permainan futsal, gol sangat berarti bagi tim untuk bisa meraih kemenangan. Tim yang mempunyai serangan yang bagus pasti dapat memenangkan pertandingan, tapi pastinya tidak lepas dari pertahanan yang bagus pula.

Berikut ini Sahda Halim menjelaskan ada beberapa pilihan formasi dan strategi menyerang pada pertandingan futsal, yaitu:

1. Formasi 2-2

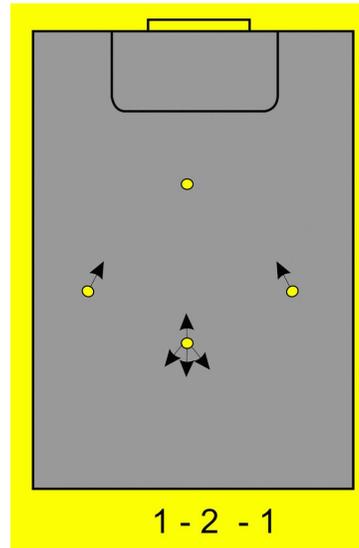
Dalam formasi ini, empat pemain dibagi menjadi dua baris. Dua pemain berada didepan, sedangkan dua pemain lainnya berada lebih kebelakang. Formasi ini tidak banyak menguras fisik pemain, karena setiap pemain memiliki area pergerakan sendiri.



Gambar 2.1 : Strategi menyerang 2-2
Sumber : <http://pkhfutsal.blogspot.co.id>

2. Formasi 1-2-1

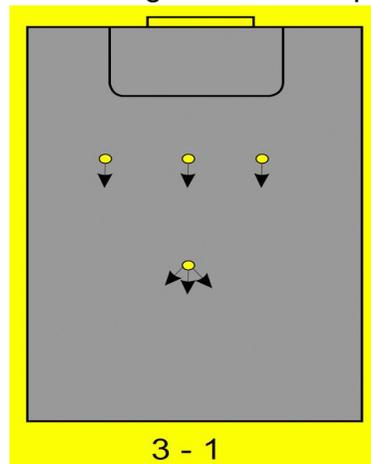
Formasi ini memberikan pemain banyak pilihan untuk mengumpan, sehingga menjanjikan variasi serangan yang sangat beragam. Formasi ini juga memudahkan pemain dalam melakukan rotasi posisi.



Gambar 2.2 : Strategi menyerang 1-2-1
Sumber : <http://pkhfutsal.blogspot.co.id/>

3. Formasi 3-1

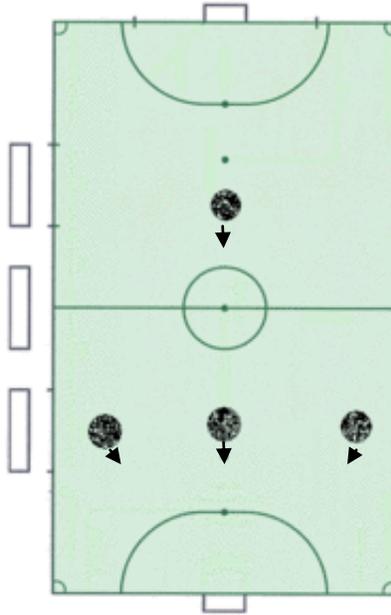
Formasi ini juga membagi empat pemain menjadi dua baris. Tiga pemain dibaris belakang, dan satu pemain didepan. Seorang pemain didepan harus terus bergerak mencari ruang untuk mengalihkan perhatian sekaligus membuka pertahanan lawan.



Gambar 2.3: Strategi menyerang 3-1
Sumber : <http://pkhfutsal.blogspot.co.id/>

4. Formasi 1-3

Inti dari formasi ini adalah total attack. Tiga pemain didepan melakukan variasi serangan secara terus-menerus. Sementara satu pemain tersisa dibelakang harus cepat mengantisipasi datangnya serangan dengan menyapu bersih bola.¹¹



Gambar 2.4: Strategi menyerang 1-3

Sumber : <http://2.bp.blogspot.com/>

Penjelasan diatas adalah bentuk formasi yang biasa dipakai untuk menyerang pada futsal. Penyerangan yang paling sering digunakan pada umumnya adalah 1-2-1 karena lebih efektif dan efisien. Dalam futsal

¹¹ Halim, Sahda. 1 Hari Pintar Main Futsal. (Yogyakarta: penerbit Media Presindo. 2009) h. 79-81

kejadian yang terjadi selalu berubah dengan cepat, karena itu pemain dituntut untuk cepat dalam mengambil keputusan menyerang maupun bertahan.

Dalam permainan olahraga apapun, kerjasama tim atau teamwork sangat penting sehingga selalu diutamakan. Demikian juga dalam permainan futsal. Bahkan, permainan sepakbola dalam ruangan ini sangat mengandalkan kerjasama tim dalam bertahan dan menyerang.¹²

Dalam futsal pastinya setiap tim mempunyai pola penyerangan yang berbeda-beda sehingga itu akan menjadi sebuah ciri khas dari tim tersebut.

Semua penyerangan adalah untuk menciptakan gol. Oleh karena itu, tiap tim akan mencari kesempatan untuk melakukan serangan yang tiba-tiba dan cepat.

Penyerangan adalah pertahanan yang paling kuat. Kata-kata itu sudah sering terdengar di dunia olahraga khususnya cabang olahraga futsal. Dengan menajamkan serangan tim kita tidak akan kesulitan untuk bertahan. Penyerangan sangat penting untuk dapat meraih kemenangan. Itulah mengapa banyak sekali variasi menyerang. Hal ini agar lawan kita tidak mampu membaca serangan yang akan kita gunakan.

¹² Tenang, John D. Mahir Bermain Futsal. (Bandung: DAR! Mizan. 2008) h.87

3. Hakikat Biomekanika

Biomekanika adalah ilmu yang berkaitan dengan kekuatan internal dan eksternal yang berkerja pada tubuh manusia dan efek yang dihasilkan oleh kekuatan tersebut.¹³

Kekuatan internal yang dimaksud disini adalah kekuatan dari dalam tubuh, yaitu berupa gerakan tubuh yang mengkonraksikan otot-ototnya. Dan kekuatan eksternal yaitu gaya gravitasi, tekanan udara dan kekuatan dorongan dari lawan. Itu semua menjadi sebuah sistem gerak dan terdapat unsur-unsur mekanika didalamnya.

Ilmu biomekanik dalam olahraga dapat membantu meningkatkan penampilan supaya mendapatkan performa terbaik. Ilmu ini pening dipelajari oleh para pelatih maupun atlet. Bagi para pelatih ilmu biomekanik berguna untuk menjadikan analisis pada setiap penampilan atletnya dan untuk para atlet ilmu biomekanik ini bisa membantu memperbaiki penampilannya.

Tidak hanya untuk memperbaiki gerak atlet atau disebut juga *internal force*. Ilmu biomekanik juga penting pada *external force* atau gaya eksternal yaitu peralatan yang digunakan seperti sepatu, stik golf, raket dan yang lainnya. Karena gaya eksternal juga dapat mempengaruhi performa atlet.

¹³ James G. Hay. The Biomechanics Of Sports Tehniques. (Prentice-hall. Inc, 1993) h.2.

Pada saat *shooting* atlet membutuhkan internal force yang sangat banyak. Karena untuk melakukan *shooting* membutuhkan *power*. *Power* adalah daya ledak otot dimana gerakan ini dilakukang secara cepat dan bersamaan menggunakan beberapa bagian sendi dan otot secara langsung bersamaan.

Secara biomekanika analisa gerakan *shooting* dibagi 3, yaitu :

1. Awalan
2. Perkenaan
3. Gerakan Lanjutan (Akhir)

Dalam menendang bola, adalah kerja organ kaki yang meliputi persendian, tulang dan otot. persendian yang terlibat adalah sendi pinggul, sendi lutut dan pergelanga kaki.¹⁴ Pada bagian sendi pinggung terdapat otot gluteus maximus dan gluteus minimus, pada sendi lutut terdapat otot quadriceps, hamstring dan gastronocnimeus.

Analisis biomekanik yang terjadi pada teknik *shooting* yang di teliti adalah sebagai berikut :

1. *Shooting* kaki bagian dalam
 - ❖ Awalan

¹⁴ <http://wengayo.blogspot.co.id/2010/06/analisis-biomekanika-pada-gerakan.html?m=1>



Gambar 2.5 : awalan *shooting* kaki bagian dalam

Sumber : Buku Futsal: *Technique-Tactics-Training* By Vic Hermans/Rainer Engler

Gerakan awalan ini disebut juga kinematika angular.¹⁵ Kinematika angular kita jumpai pada sendi bahu yang menyunkan lengan seenaknya dan persendian pada panggul saat mengangkat kaki kebelakang dan pada sendi lutut pada saat melangkahkahi kaki untuk mendapatkan jangkauan kaki ke depan.

❖ Perkenaan (*Impact*)



Gambar 2.6 : perkenaan *shooting* kaki bagian dalam

¹⁵ Hammil, Josep dan Knutzen, M. Kathleen. Biomechanical Basic of Human Movement. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins a Wolter Kluwer Company. 2003. H.86

Sumber : Buku Futsal: *Technique-Tactics-Training* By Vic
Hermans/Rainer Engler

Perkenaan kaki dengan bola merupakan ajang terpenting menghasilkan kekuatan. Disini terdapat perpanjangan ruang gerak kaki yang dimulai dari persendian pinggul yang dilanjutkan dengan persendian lutut. Tentunya dengan ruang gerak inilah yang akan membangkitkan kecepatan pergerakan kaki dan akan dapat lebih mudah memperoleh kekuatan kontraksi ototnya. Perpaduan kecepatan dan kekuatan inilah yang biasa disebut dengan *power*. Dengan demikian pulalah bahwa menendang bola dibutuhkan *power* otot-otot tungkai.

❖ Gerakan Lanjutan (*Follows through*)



Gambar 2.7 : Akhiran *shooting* kaki bagian dalam

Sumber : Buku Futsal: *Technique-Tactics-Training* By Vic
Hermans/Rainer Engler

Gerakan akhiran ini hanya meneruskan gerakan dari perkenaan bola yang berguna untuk menambah *power* dan akurasi tembakan.

2. *Shooting* kaki bagian luar

❖ Awalan



Gambar 2.8 : awalan *shooting* kaki bagian luar

Sumber : Buku Futsal: *Technique-Tactics-Training* By Vic Hermans/Rainer Engler

Gerakan awalan ini disebut juga kinematika angular. Kinematika angular kita jumpai pada sendi bahu yang menyayunkan lengan seenaknya dan persendian pada panggul saat mengangkat kaki kebelakang dan pada sendi lutut pada saat melangkahkakan kaki untuk mendapatkan jangkauan kaki ke depan.

❖ Perkenaan (*Impact*)



Gambar 2.9 : perkenaan *shooting* kaki bagian luar

Sumber : Buku Futsal: *Technique-Tactics-Training* By Vic Hermans/Rainer Engler

Perkenaan kaki dengan bola merupakan ajang terpenting menghasilkan kekuatan. Disini terdapat perpanjangan ruang gerak kaki yang dimulai dari persendian pinggul yang dilanjutkan dengan persendian lutut. Tentunya dengan ruang gerak inilah yang akan membangkitkan kecepatan pergerakan kaki dan akan dapat lebih mudah memperoleh kekuatan kontraksi ototnya. Perpaduan kecepatan dan kekuatan inilah yang biasa disebut dengan *power*.¹⁶ Dengan demikian pulalah bahwa menendang bola dibutuhkan *power* otot-otot tungkai.

¹⁶ Hammil, Josep dan Knutzen, M. Kthleen. Biomechanical Basis of Human Movemen. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins a Wolter Kluwer Company. 2003. h.86

❖ Gerakan Lanjutan (*Follows through*)



Gambar 2.10 : Akhiran *shooting* kaki bagian luar

Sumber : Buku Futsal: *Technique-Tactics-Training* By Vic Hermans/Rainer Engler

Gerakan akhiran ini hanya meneruskan gerakan dari perkenaan bola yang berguna untuk menambah *power* dan akurasi tembakan.

3. *Shooting* punggung kaki

❖ Awalan



Gambar 2.11 : awalan *shooting* punggung kaki

Sumber : Buku Futsal: *Technique-Tactics-Training* By Vic Hermans/Rainer Engler

Gerakan awalan ini disebut juga kinematika angular. Kinematika angular kita jumpai pada sendi bahu yang menayunkan lengan seenaknya dan persendian pada panggul saat mengangkat kaki kebelakang dan pada sendi lutut pada saat melangkahkkan kaki untuk mendapatkan jangkauan kaki ke depan.

❖ Perkenaan (*Impact*)



Gambar 2.12 : perkenaan *shooting* punggung kaki

Sumber : Buku Futsal: *Technique-Tactics-Training* By Vic Hermans/Rainer Engler

Perkenaan kaki dengan bola merupakan ajang terpenting menghasilkan kekuatan. Disini terdapat perpanjangan ruang gerak kaki yang dimulai dari persendian pinggul yang dilanjutkan dengan persendian lutut. Tentunya dengan ruang gerak inilah yang akan membangkitkan kecepatan pergerakan kaki dan akan dapat lebih mudah memperoleh kekuatan kontraksi ototnya. Perpaduan

kecepatan dan kekuatan inilah yang biasa disebut dengan *power*.¹⁷ Dengan demikian pulalah bahwa menendang bola dibutuhkan *power* otot-otot tungkai.

❖ Gerakan Lanjutan (*Follows through*)



Gambar 2.13 : Akhiran *shooting* punggung kaki

Sumber : Buku Futsal: *Technique-Tactics-Training* By Vic Hermans/Rainer Engler

Gerakan akhiran ini hanya meneruskan gerakan dari perkenaan bola yang berguna untuk menambah *power* dan akurasi tembakan.

¹⁷ Hammil, Josep dan Knutzen, M. Kthleen. Biomechanical Basic of Human Movement. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins a Wolter Kluwer Company. 2003. h. 86

4. *Shooting* ujung kaki

❖ Awalan



Gambar 2.14 : awalan *shooting* punggung kaki

Sumber : Buku Futsal: *Technique-Tactics-Training* By Vic Hermans/Rainer Engler

Gerakan awalan ini disebut juga kinematika angular. Kinematika angular kita jumpai pada sendi bahu yang menayunkan lengan seenaknya dan persendian pada panggul saat mengangkat kaki kebelakang dan pada sendi lutut pada saat melangkahkkan kaki untuk mendapatkan jangkauan kaki ke depan.

❖ Perkenaan (*Impact*)



Gambar 2.15 : perkenaan *shooting* ujung kaki

Sumber : Buku Futsal: *Technique-Tactics-Training* By Vic Hermans/Rainer Engler

Perkenaan kaki dengan bola merupakan ajang terpenting menghasilkan kekuatan. Disini terdapat perpanjangan ruang gerak kaki yang dimulai dari persendian pinggul yang dilanjutkan dengan persendian lutut. Tentunya dengan ruang gerak inilah yang akan membangkitkan kecepatan pergerakan kaki dan akan dapat lebih mudah memperoleh kekuatan kontraksi ototnya. Perpaduan kecepatan dan kekuatan inilah yang biasa disebut dengan *power*.¹⁸ Dengan demikian pulalah bahwa menendang bola dibutuhkan *power* otot-otot tungkai.

❖ Gerakan Lanjutan (*Follows through*)



Gambar 2.16 : Akhiran *shooting* ujung kaki

Sumber : Buku Futsal: *Technique-Tactics-Training* By Vic Hermans/Rainer Engler

¹⁸ Hammil, Josep dan Knutzen, M. Kthleen. Biomechanical Basic of Human Movemen. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins a Wolter Kluwer Company. 2003. H.86

Gerakan akhiran ini hanya meneruskan gerakan dari perkenaan bola yang berguna untuk menambah *power* dan akurasi tembakan.

Untuk itu pentingnya latihan fisik bagi para atlet agar dapat memiliki *power* yang maksimal supaya dapat memiliki tendangan yang keras dan akurat. Pelatih juga harus memperhatikan bagaimana kemampuan atletnya sehingga dapat menyusun program dalam memenuhi kekurangan atlet dan memaksimalkan performa atlet.

4. Hakikat Analisis

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, analisis ialah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya); atau pemecahan persoalan yang dimulai dengan dugaan akan kebenarannya; data penelaahan dan penguraian data hingga menghasilkan simpulan.¹⁹

Analisis diartikan sebagai tindakan yang didalamnya terdapat beberapa aktifitas seperti penguraian, pembedaan dan pemilahan sesuatu untuk kemudian digolongkan serta dikelompokkan kedalam kriteria tertentu.²⁰ Sedangkan Dwi Pratowo Darminto dan Rifka Julianty memberikan definisi lain

¹⁹ Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Edisi Ketiga* (Balai Pustaka, 2007), h.43.

²⁰ <http://www.artika.com/arti-31885-analisis.html>

mengenai analisis, menurut mereka analisis adalah sebuah langkah penjabaran sebuah masalah dari setiap bagian dan penelaahan bagian tersebut untuk mendapatkan pemahaman yang tepat serta arti dari permasalahan tersebut.²¹

Data-data dalam penelitian dapat kita kumpulkan dengan cara menganalisis suatu kejadian guna mendapatkan hasil yang belum kita ketahui sebelumnya. Menurut Hardaniwati, dkk mengemukakan Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.²²

Menurut pengertian diatas, analisis dapat diartikan sebagai suatu proses tindakan untuk menguraikan dan menjabarkan sebuah permasalahan yang terjadi sehingga diperoleh pemahaman mengenai permasalahan tersebut.

Data yang terhimpun dari kegiatan pengumpulan data mungkin terlalu sedikit jumlahnya, mungkin juga terlalu besar. Walaupun telah mencukupi jumlahnya, data atau informasi harus diolah/diproses agar menjadi informasi bermakna.²³

Menganalisis akan dapat mengetahui perbedaan, kekurangan, keuntungan, kelebihan suatu kejadian. Kegiatan menganalisis sangatlah

²¹ <http://www.anneahira.com/pengertian-analisis.htm>

²² Hardaniwati, dkk, Kamus Pelajar(Jakarta:Pusat Bahasa, 2003), h.20

²³ Suwartono. Dasar-dasar Metodologi Penelitian. (Yogyakarta: Penerbit Andi. 2014) h. 79

mempunyai manfaat yang sangat besar bagi suatu pengungkapan kejadian atau peristiwa. Peristiwa-peristiwa atau kejadian yang sebelumnya tidak pernah diketahui penyebabnya akan dapat terungkap atau diketahui dengan suatu proses menganalisa kejadian-kejadian atau peristiwa tersebut. Dari hasil analisis tersebut akan memperoleh data-data, dimana data-data tersebut yang membantu dalam mendapatkan hasil penyebab kejadian atau peristiwa yang sebelumnya yang tidak pernah diketahui dan disadari. Dengan mengumpulkan data-data yang ada maka dapat disimpulkan apa dan mengapa kejadian-kejadian atau peristiwa tersebut terjadi.

Dalam dunia olahraga proses menganalisa sangatlah diperlukan, banyak tujuan yang ingin dicapai oleh para olahragawan, atlet dan yang pasti seorang pelatih, terutama dalam mencapai target atau tujuan utamanya dalam melakukan olahraga. Bagi seorang pelatih data-data atletnya akan sangat membantu dalam mencari kekurangan dan kelebihan apa yang ada pada atletnya, dan akhirnya seorang pelatih akan mengetahui apa saja yang harus ditingkatkan pada atlet-atletnya guna tercapai tujuan utamanya tersebut.

Analisis dapat membantu mengetahui apa kekurangan dan kelebihan dari data yang kita ambil untuk suatu evaluasi agar bisa mengatasi kekurangan yang ada. Dalam penelitian ini di harapkan dapat menjadi bahan evaluasi pelatih terhadap keberhasilan dan kegagalan *shooting* para pemain tim futsal putra DKI Jakarta.

5. Hakikat Futsal

Permainan futsal menurut Andri Irawan adalah permainan yang mempunyai satu tujuan, yaitu menjadi pemenang dengan cara mencetak gol dan berusaha untuk mencegah lawan membuat gol dengan cara yang sesuai dengan peraturan permainan.²⁴

Futsal adalah singkatan dari futbol (sepakbola) dan sala (ruangan) dari bahasa spanyol atau futebol (portugal/brasil) dan salon (prancis). Olahraga ini membentuk seseorang pemain agar selalu siap menerima dan mengumpan bola dengan cepat dalam tekanan pemain lawan. Dengan lapangan yang sempit, permainan ini menurut teknik penguasaan bola tinggi, kerjasama antar pemain dan kekompakkan.²⁵

Cabang olahraga futsal merupakan pengembangan permainan dari olahraga sepakbola konvensional. Untuk pertama kalinya sepakbola ruangan ini dikenal sejak tahun 1831 di Kanada dan tahun 1930 di mainkan di lapangan basket.

Tahun 1950 Profesor warga negara Uruguay Juan Carlos Ceriani timbul ide atau gagasan untuk memodifikasi 4 cabang olahraga dijadikan satu cabang olahraga yang disebut futsal.

Empat cabang olahraga itu adalah :

1. Football : sepakbola – mencetak gol dengan kaki atau sundulan kepala.

²⁴ Irawan, Andri. Teknik Dasar Modern Futsal. (Pena Pundi Aksara), h. 21

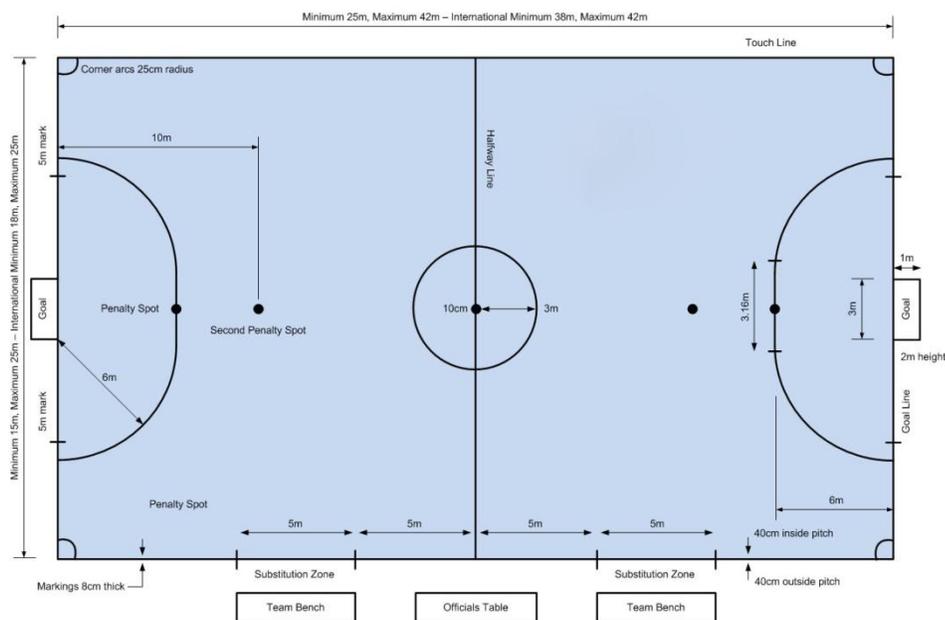
²⁵ John D. Tenang. Op.Cit. h. 15

2. Basketball : Bolabasket – jumlah pemain lima dan wasit dua orang.
3. Handball : Bolatangan – ukuran lapangan dan larangan mencetak gol dari samping.
4. Waterpolo : Polo Air – tidak diperkenankan kontak badan yang kasar dan lain-lain yang diragukan dalam cabang olahraga versi baru yang disebut futsal.

Di Eropa dan Amerika Latin, permainan futsal telah dimainkan sejak usia dini (5 tahun). Bahkan banyak pemain sepakbola profesional dunia diwaktu muda berawal dari atau pernah bermain futsal. Mereka antara lain Ronaldo, Ronaldinho, Robinho, Zidane, dan masih banyak lagi yang lainnya.

Perkembangan futsal didunia akhir-akhir ini sangat pesat terjadi dinegara-negara Asia termasuk Indonesia. Pada tahun 2002 Indonesia dipercaya pertamakali oleh AFC (Assosiation Football Confederation) sebagai penyelenggara kejuaraan futsal se-Asia dan pelaksanaannya sukses tetapi sayangnya tim futsal Indonesia sendiri tidak mampu lolos kebabak berikutnya. Pada saat itu pemain futsal Indonesia berasal dari klub-klub sepakbola liga Indonesia yang notabe nya bukan pemain futsal asli sedangkan tim futsal dari negara lainnya merupakan pemain futsal yang sudah memiliki pengalaman dalam bermain dan berkonsentrasi pada olahraga futsal.

Dalam bukunya Justinus Lhaksana mengatakan futsal harus dimainkan dengan *fun* dan *enjoy*. Jika kita bermain dari hati tanpa beban dan menikmati permainan ini, prestasi akan lebih cepat datang daripada kita penuh dengan beban melakukan tugasnya dilapangan. Hal ini penting sekali untuk sosok pelatih agar mampu mengangkat moral pemain.²⁶



Gambar 2.17 : Lapangan futsal

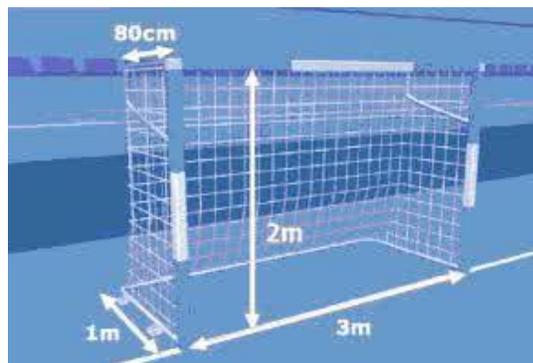
Sumber : <http://1.bp.blogspot.com/>

Permainan futsal dimainkan oleh sepuluh pemain, masing-masing tim 5 orang saja, serta menggunakan bola yang lebih kecil dan berat daripada yang digunakan dalam sepakbola ukuran yang digunakan dalam ukuran bola futsal yaitu diameter minimum 62 cm dan maksimum 64 cm dengan berat

²⁶ Justinus Lhaksana. Taktik dan Strategi Futsal Modern. (Jakarta: Be Champion, 2011) h. 8

kurang dari 400 gram dan tidak boleh lebih dari 440 gram serta tekanan 0,4-0,6 atmosfer (400-600 g/cm).

Gawang yang digunakan dalam futsal juga lebih kecil, jarak antar tiang ke tiang gawang 3 m dan jarak dari ujung bawah tanah ke palang gawang adalah 2 m.



Gambar 2.18 : Gawang futsal

Sumber : <http://2.bp.blogspot.com/>

B. Kerangka Berpikir

Peneliti bermaksud menganalisis keberhasilan dan kegagalan *shot on goal* dan menggunakan Analisis dengan metode deskriptif kuantitatif dan teknik yang digunakan adalah survei.

Sehingga peneliti bisa mengetahui sejauh mana keberhasilan dan kegagalan *shot on goal* tim Futsal Putra DKI Jakarta pada PON 2016. Untuk mencapai prestasi yang optimal dalam tim, seorang pemain harus memiliki kemampuan yang cukup baik dalam melakukan *shooting*, ini merupakan syarat mutlak bagi tercapainya keberhasilan suatu permainan.

Oleh karena itu peneliti akan menganalisa keberhasilan dan kegagalan *shot on goal* tim Futsal Putra DKI Jakarta Kualifikasi PON 2016.

Dari hasil yang akan didapatkan pada analisis pertandingan kualifikasi PON 2016 akan terlihat presentase keberhasilan dan kegagalan *shot on goal* sehingga bisa menjadi evaluasi bagi tim untuk menghadapi pertandingan berikutnya dan bagi pelatih tentunya bisa menerapkan latihan sehingga tidak akan banyak kegagalan *shot on goal* yang terjadi di pertandingan berikutnya.